

KEPEMIMPINAN VS MANAJEMEN

Sinta Setiana

“Kepemimpinan” suatu kata yang kita sering dengar, tetapi cukup banyak yang tidak memahaminya. Setiap perusahaan memerlukan kepemimpinan yang dapat memberikan atmosfer yang membuat organisasi bisa berjalan dengan semestinya.

Apakah seorang akuntan juga perlu dibekali kepemimpinan? Seorang akuntan selain dia menguasai bidang akunting dalam perusahaan dimana dia bekerja tetap memerlukan adanya jiwa kepemimpinan dan manajemen untuk memberikan kinerja yang optimal kepada perusahaan. Untuk itu saya akan mencoba mengulas kepemimpinan dan manajemen yang dapat menambah wawasan para pembaca.

Cobalah untuk menanyakan kepada diri anda beberapa pertanyaan di bawah ini :

- Apakah kepemimpinan itu ?
- Apakah perbedaan antara kepemimpinan dengan manajemen ?
- Karakteristik apakah yang harus dimiliki seorang pemimpin yang baik ?

Kepemimpinan adalah suatu seni, bukan suatu ilmu. Kepemimpinan merupakan seni mengekspresikan cinta dan kedisiplinan secara harmonis guna mencapai tujuan bersama, sehingga bawahan kita merasa dihargai. Adanya unsur cinta dan kedisiplinan inilah yang membuat kepemimpinan berbicara tentang pengaruh.

Jadi karena kepemimpinan itu merupakan suatu seni, maka setiap orang mempunyai gaya kepemimpinannya sendiri yang berbeda dengan yang lainnya. Setiap orang bisa menciptakan, mengubah, menambah, memperbarui gaya kepemimpinan yg ada di dalam dirinya.

Coba bedakan artinya dengan istilah “manajemen” yang seakan sama tetapi sebenarnya mempunyai perbedaan yang jauh. Manajemen berbicara tentang kinerja, jadi dalam manajemen segala sesuatu harus terukur dan dikendalikan.

Manajemen adalah suatu ilmu yang dapat dipelajari oleh siapapun juga,

Perhatikan tabel di bawah ini untuk melihat perbedaan antara keduanya.

Manajemen	Kepemimpinan
1. Membuat perencanaan	1. Membuat visi dan memperkuat sumber daya pekerja
2. Berada dalam hirarki perusahaan	2. Bekerja antar departemen
3. Menjalankan pengukuran dan kontinue	3. Memberikan inspirasi dan pengajuan

Kepemimpinan tanpa pengetahuan manajemen yg baik, akan menyebabkan pencapaian terhadap tujuan perusahaan tersebut – seok, berjalan serampangan, bahkan akibat yg paling fatal akan keluar jalan dari visi dan misi perusahaan.

Sebaliknya, manajemen tanpa memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, maka bawahan akan merasa seperti sapi perahan, karena sentuhan emosionalnya tidak ada.

Situasi yang ideal tidak cukup hanya kepemimpinan saja atau manajemen saja, tetapi penggabungan dari keduanya adalah yang paling baik. Istilah ini dikenal dalam bahasa Inggrisnya “*Manager Leader*” atau apabila dijabarkan dalam bahasa Indonesia berarti seorang manajer yang mempunyai ketrampilan kepemimpinan yang baik.

Lalu, apa karakteristik seorang “*Manager Leader*” yang dikagumi oleh bawahannya ? Menurut penelitian, ada empat hal besar yang membuat seorang “*Manager Leader*” dikagumi oleh bawahannya, yaitu apabila pribadi tersebut memiliki sifat :

1. Jujur
2. Mempunyai visi
3. Memberikan inspirasi
4. Kompeten dibidangnya

Empat hal di atas itulah yang disebut dengan kredibilitas seorang pemimpin

Dengan melihat ulasan saya di atas, saya ingin mengajak anda untuk merenungkan pertanyaan ini. Bagaimana dengan anda ? Atasan yang bagaimanakah anda ? Bagaimanakah bawahan anda memandang kredibilitas seorang pemimpin yang ada dalam pribadi anda ? Jawabannya akan sangat beragam, tetapi itulah jawaban yang sejurnya yang dapat menjadi bahan perenungan kita untuk menjadi seorang pemimpin yang baik.